

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP PENCAPAIAN TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN
SISWA REMEDIAL KELAS IX
SMP N 1 SIAK HULU**

Hasgimianti. Raja Arlizon dan Sardi Yusuf

Program Studi pendidikan bimbingan konseling

e-mail : Has_bintang@yahoo.com / 085271373169

Abstrack :

This research titled : “Influence of group counseling to attainment the developmental duties of remedial students grade IX SMP N 1 Siak Hulu before and after given group counseling services in 2012-2013 school year” (by atmi permika of sari, Nim 0905135428). The purposes of this research are 1) how the attainment of developmental duties of remedial student before group counseling services 2) how the attainment of developmental duties of remedial student after group counseling services has been held 3) to know the difference of attainment in developmental duties of remedial student between before and after group counseling services has been held 4) to know the influence of group counseling services in attainment of developmental duties of remedial students before and after group counseling has been given. Method which is used in this research is experimental method by using only one group and can be applied in another type, such as one group pre-test and post-test design with before and after types). Population of this research are student of grade IX SMP N 1 Siak Hulu 2012 / 2013 school year that counted for 28 peoples and 20 peoples are for sampling . Known that the difference of attainment developmental duties for before and after group counseling are very low. Result of calculation shows that value of $t_{hitung} = 14.16$ and $t_{tabel} = 2.021$. ($14.16 > 2.021$) so, H_0 is fail to rejected means H_0 is accepted and H_a is rejected. It's mean there are significant differences between variable I and variable II, this matter shows that there is a difference of attainment in developmental duties between before and after group counseling has been given.

Keywords: Developmental duties. Remedial student. Group Counseling

1. mahasiswa pendidikan bimbingan konseling FKIP Universitas Riau, nim 0905135428 Alamat : Jl .
Kampung Pinang No 25
2. dosen pembimbing I Drs Raja Arlizon M.pd
3. dosen pembimbing II Drs. Sardi Yusuf. Kons

A. PENDAHULUAN

Sepanjang hidup manusia selalu mengalami perkembangan, perkembangan tersebut berlangsung secara alamiah sesuai dengan tahap – tahap perkembangan yang saling berkaitan. Tahap perkembangan anak remaja atau anak usia sekolah menengah pertama (SMP) menurut **Mapiere (1982 : 9)** berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi laki-laki. Pada tahap inilah merupakan suatu masa dimana mereka sedang mempersiapkan dirinya untuk melangsungkan perkembangan hidupnya.

Menurut **Syahril (1984 : 16)** Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap suatu hal sebagai pengaruh dari lingkungan dimana dia berada. Sebagaimana hal yang intelegensi, minat juga berpengaruh terhadap proses hasil belajar. Menurut **Huelock (1995 : 337)** Gemar berprestasi merupakan salah satu faktor keberhasilan studi. Jika seseorang belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan dia akan memperoleh hasil yang baik, sebagaimana jika seorang belajar tidak disertai dengan minat dan keingintahuan yang tinggi untuk mempelajari bahan pelajaran itu, maka kita tidak dapat mengharapkan dia akan memperoleh hasil pelajaran yang memuaskan

Perkembangan disebut suatu proses menuju kearah yang lebih sempurna, yang tidak begitu saja dapat diulang kembali, yaitu perkembangan menuju pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar lagi.

Menurut **Soedijarto (1982 : 61)** prestasi belajar adalah tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. **Nawawi (1981 : 100)** Mendefinisikan prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan murid mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor

Erikson dalam Syamsu Yusuf (2000 : 71) berpendapat bahwa remaja merupakan masa berkembangnya identity. Identity merupakan vocal point dari pengalaman remaja, karena semua krisis normatif yang sebelumnya telah memberikan kontribusi kepada perkembangan identitas ini. Erikson memandang pengalaman hidup remaja berada dalam keadaan moratorium, yaitu pengalaman suatu periode saat remaja diharapkan mampu mempersiapkan dirinya untuk masa depan. Dia mengingatkan bahwa kegagalan remaja untuk mengisi atau menuntaskan tugas ini akan berdampak tidak baik bagi perkembangan dirinya. Apabila remaja gagal dalam mengembangkan rasa identitasnya, Maka remaja akan kehilangan arah bagaikan kapal yang kehilangan kompasnya. Dampaknya mereka mungkin akan mengembangkan perilaku yang menyimpang (Deliquent), melakukan kriminalitas, atau menutup diri dari masyarakat.

Berdasarkan penelitian awal tersebut, penulis melihat bahwa tugas perkembangan siswa remedial SMP N 1 Siak hulu sangat rendah yaitu sebagai berikut :

1. Sebanyak 6 orang siswa (21.42%) yang memperoleh skor antara 2,25 – 3 yang tergolong dalam kategori Konformistik (konf)
2. Sebanyak 14 orang siswa (50%) yang memperoleh skor antara 3,25 – 4 yang tergolong dalam kategori Sadar Diri (Sdi)
3. Sebanyak 8 orang siswa 28.58% yang memperoleh skor antara 4,25 – 5 yang tergolong dalam kategori Seksama (Ska)

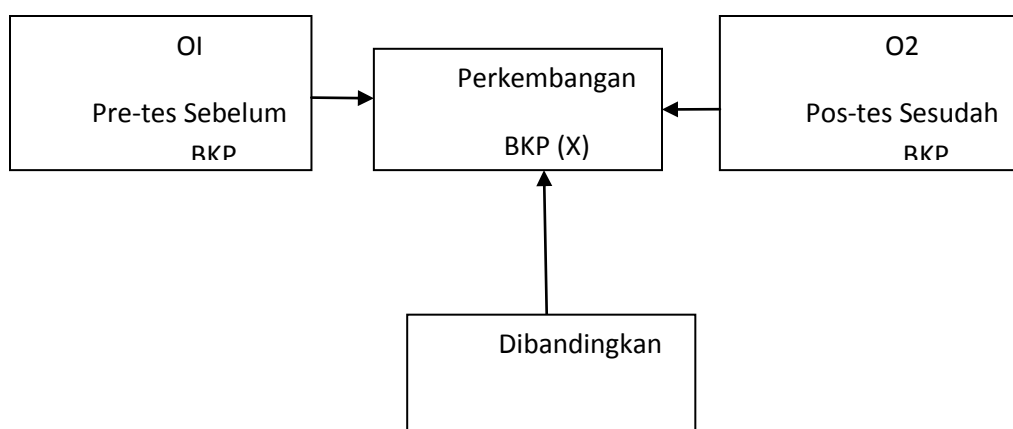
Dari data diatas ada 6 tugas perkembangan yang skor nya dibawah standar yaitu (1,2,3,4,5,6) Landasan hidup religious, Landasan prilaku etis, landasan kematangan emotional, kematangan intelektual, Kesadaran tanggung jawab, penerimaan diri dan pengembangannya, Oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian yaitu: ***PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PENCAPAIAN TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN SISWA REMEDIAL KELAS IX SMP N 1 SIAK HULU TAHUN PELAJARAN 2012-2013***

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran tugas-tugas perkembangan sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok siswa remedial kelas IX SMP N 1 Siak hulu tahun pelajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui gambaran tugas-tugas perkembangan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok siswa remedial kelas IX SMP N 1 Siak hulu tahun pelajaran 2012/2012
3. Untuk mengetahui gambaran perbedaan tugas-tugas perkembangan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok siswa remedial kelas IX SMP N 1 Siak hulu tahun pelajaran 2012/2013
4. Untuk mengetahui pengaruh tugas-tugas perkembangan sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok siswa remedial kelas IX SMP N 1 Siak hulu tahun pelajaran 2012/2013

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dilakukan eksperimental pola one group Menurut **R. Arlizon (2007) dalam antini (2010 : 19)** bahwa metode one group eksperiment menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk antara lain : One group pre-tes dan pos-tes desing. Dengan “Pola sebelum dan sesudah” dengan struktur sebagai berikut:



Keterangan :

O1 : Tes sebelum bimbingan kelompok /sebelum treatment diberikan

O2 : Tes sesudah bimbingan kelompok /sebelum treatment diberikan

X : Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam eksperimen

Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono, Teknik Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2001: 40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Untuk menentukan tingkat perkembangan siswa SMP, digunakan norma yang dikembangkan oleh **UPI (2003 : 3)**, bahwa tingkat perkembangan siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada setiap aspek. Besar skor yang diperoleh menunjukkan tingkat perkembangan siswa. Lihat tabel.3 berikut ini :

Tabel
tingkat perkembangan SMP

No	Skor	Tingkat Perkembangan
1	1,25 – 2	Perlindungan Diri
2	2,25 – 3	Konformistik
3	3,25 – 4	Sadar Diri
4	4,25 – 5	Seksama

Sumber : Sunaryo kartadinata, dkk (2003 :

Penafsiran hasil analisis ITP didasarkan pada teori perkembangan yang diuraikan diatas. Skor 2-5 menggambarkan perkembangan siswa SMP **Sunaryo kartadinata, dkk (2003 : 14)**

Untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan uji tes (t-tes) dalam **Sugiyono (2010:122)** dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$X_{\square 1}$ = rata-rata sampel 1

$X_{\square 2}$ = rata-rata sampel 2

- s_1 = simpangan baku sampel 1
 s_2 = simpangan baku sampel 2
 s_1^2 = varians sampel 1
 s_2^2 = varians sampel 2
 r = korelasi antara dua sampel

Untuk menguji pengaruh konseling kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment **Sugiyono (2010:356)** dengan rumus :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r dikuadratkan " r^2 "

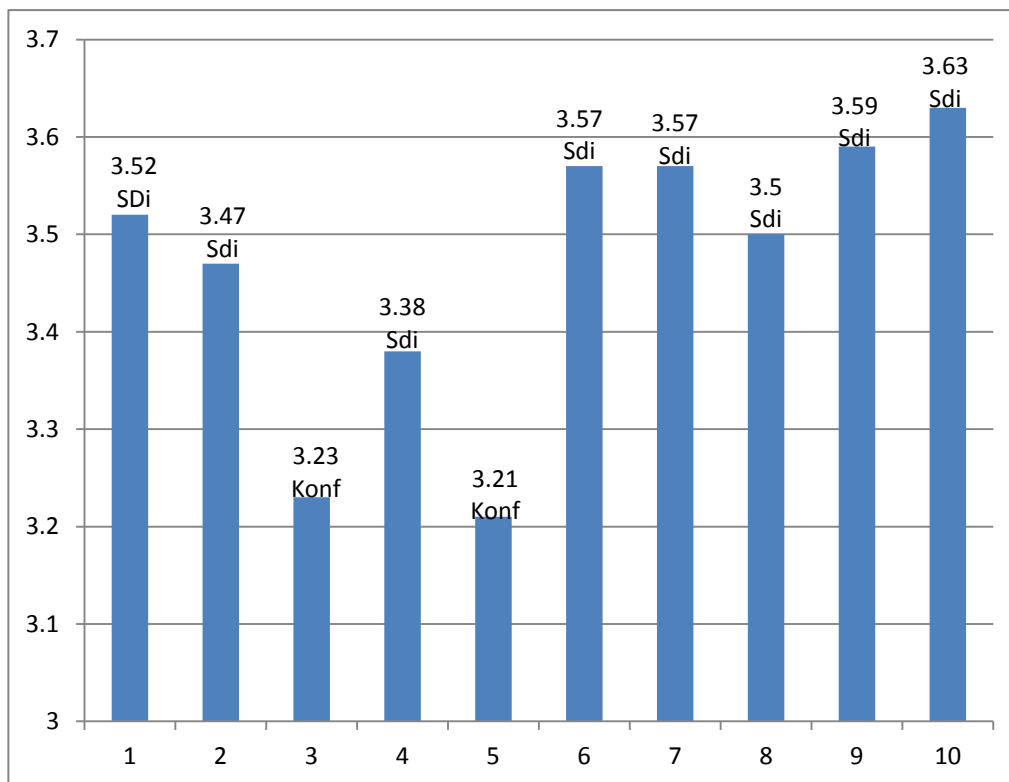
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

1. Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum diberikan bimbingan kelompok siswa remedial.

Grafik 1

Gambaran Tingkat Perkembangan Sebelum

Bimbingan Kelompok



Grafik 1 : Grafik tingkat perkembangan sebelum bimbingan kelompok

Keterangan :

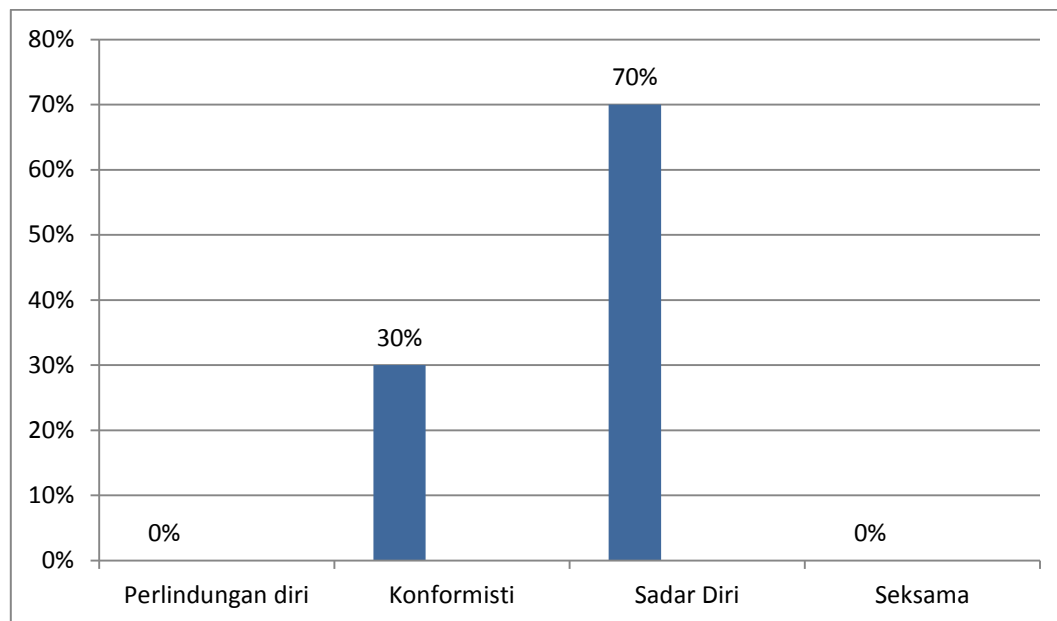
1. Landasan Hidup Religius
2. Landasan Prilaku etis
3. Kematangan Emosional
4. Kematangan Intelektual
5. Kesadaran Tangung Jawab
6. Peran sosial sebagai pria atau wanita
7. Penerimaan diri dan pengmbangan nya
8. Kemandirian prilaku etis
9. Wawasan persiapan karir
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya

Berdasarkan grafik 1 diatas terdapat beberapa temuan sebelum diadakan bimbingan kelompok (BKP) yakni sebagai berikut :

1. Terdapat aspek pencapaian tugas perkembangan terendah adalah pada aspek yang ke-5 yaitu kesadaran tanggung jawab dengan rata-rata nilai 3.21 yang tergolong dalam tahap Konformistik. Hal ini disebabkan karena tidak adanya rasa tanggung jawab baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain dalam ruang lingkup masyarakat.
2. Ditinjau dari aspek tugas perkembangan yang tertinggi terdapat pada aspek yang ke-10 yaitu kematangan hubungan dengan teman sebaya dengan rata-rata nilai 3.63 yang tergolong dalam Tahap sadar diri.

Grafik.2

Tolok ukur pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum Bimbingan kelompok



Berdasarkan pada temuan diatas, maka dapat disimpulkan aspek pencapaian tugas perkembangan siswa remedial Kelas IX SMP N 1 SIAK HULU sebelum diadakan bimbingan kelompok belum mencapai tahap Sadar Diri dengan 70% dan tahap konformistik 30%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, maka selanjutnya dapat di tentukan :

a. Mencari rata-rata variabel X_1 , dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{68.37}{20} \\ &= 3.4185 \end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi (SD), dengan rumus:

$$\begin{aligned} Sd &= \frac{\sqrt{\sum FX^2}}{N} \\ &= \frac{1.66}{20} \\ &= 0.083 \\ &= 0.28 \end{aligned}$$

Jadi standar Deviasi nya adalah :

rata-rata variabel $X_1 = 3.4185$

$$SD_1 = 0.28$$

$$SD_2^2 = 0.0784$$

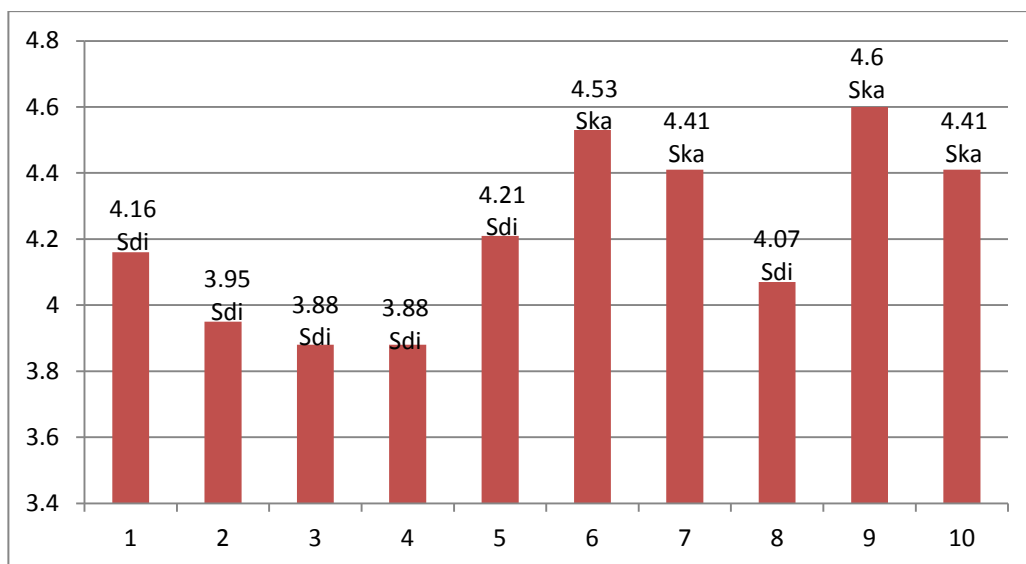
c. Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX SMP N 1 SIAK HULU, sebelum diberikan bimbingan kelompok.

Pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa terhadap 10 aspek perkembangan siswa remedial kelas IX SMP N 1 SIAK HULU sebelum bimbingan kelompok terlihat rata-rata pencapaian tugas perkembangannya berada pada tahap Sadar Diri, tapi selain tahap sadar diri juga ada aspek yang berada pada tahap Konformistik (Konf). Semua rata-rata ini diperoleh berdasarkan data skor soal seluruh siswa dalam menjawab instrument penelitian (ITP) sebelum diadakan bimbingan kelompok.

2. Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan sesudah diberikan bimbingan kelompok

Grafik 3

Gambaran Tingkat Perkembangan Sesudah Bimbingan Kelompok



Grafik 2 : Grafik tingkat perkembangan sesudah bimbingan kelompok

Keterangan :

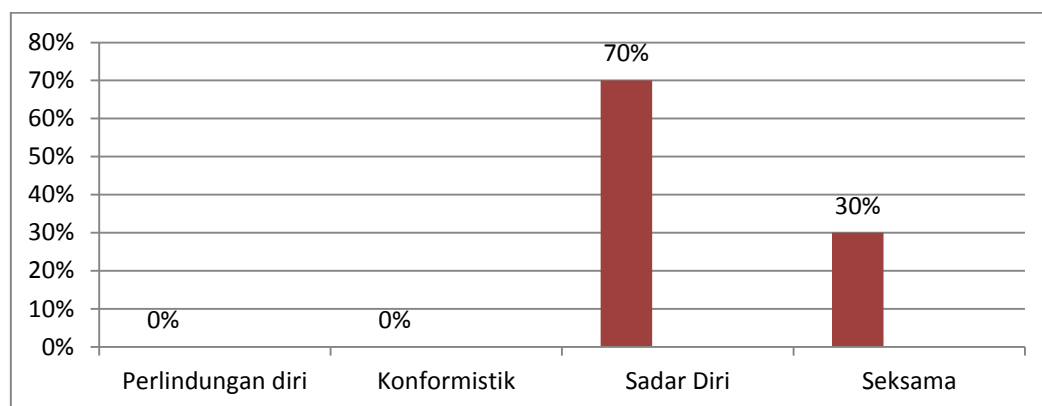
1. Landasan Hidup Religius
2. Landasan Prilaku etis
3. Kematangan Emosional
4. Kematangan Intelektual
5. Kesadaran Tangung Jawab
6. Peran sosial sebagai pria atau wanita
7. Penerimaan diri dan pengmbangan nya
8. Kemandirian prilaku etis
9. Wawasan persiapan karir
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya

Berdasarkan grafik 2 diatas terdapat beberapa temuan sesudah diberikan bimbingan kelompok (BKP) yakni sebagai berikut:

1. Terdapat aspek pencapaian tugas perkembangan terendah sesudah diberikan bimbingan kelompok yaitu pada aspek yang ke-3 dan yang ke-4 (Kematangan emosional dan kematangan intelektual). Keduanya memperoleh rata-rata yang sama yaitu 3.88 yang tergolong dalam tahap sadar diri (SDI).
2. Ditinjau dari 10 aspek pencapaian tugas perkembangan tertinggi sesudah diberikan bimbingan kelompok terdapat pada aspek yang ke-9 (Kemandirian prilaku ekonomis) yaitu dengan rata-rata 4.6 yang tergolong dalam tahap Seksama (SKA)
3. Dari rata-rata seluruh siswa yang berjumlah 20 Siswa, ditemukan ada 14 siswa yang tergolong dalam tahap Sadar diri (SDI) dan 6 Siswa tergolong dalam tahap Seksama (SKA)

Grafik.4

Tolok ukur pencapaian tugas-tugas perkembangan sesudah Bimbingan kelompok



Berdasarkan pada 3 (Tiga) temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX SMP N 1 SIAK HULU sesudah diberikan bimbingan kelompok termasuk tingkat Sadar diri (SDI) 70% dan tingkat perkembangan Seksama (SKA) 30%.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

- a. Mencari rata-rata variabel X_2 , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{84.5}{20} \\ &= 4.225 \end{aligned}$$

- b. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\Sigma fx^2}}{n} \\ &= \frac{\sqrt{0.56}}{20} \\ &= \sqrt{0.028} \\ &= 0.16 \end{aligned}$$

Jadi data sesudah mengadakan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

Rata-rata variabel X_2 : **4.225**

SD_2 adalah : **0.16**

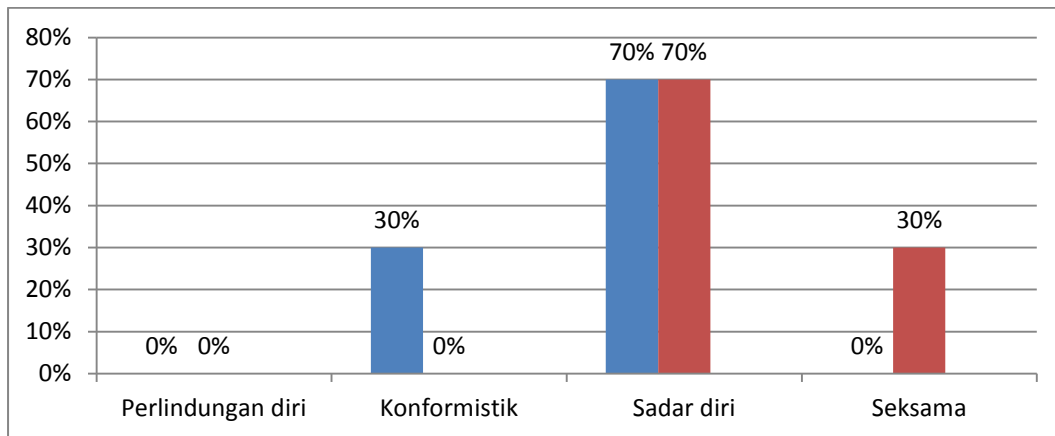
SD_2^2 adalah : **0.025**

3. **Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas X SMP N 1 SIAK HULU, sesudah diberikan bimbingan kelompok.**

Pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa terhadap 10 aspek perkembangan siswa remedial kelas x SMP N 1 SIAK HULU sesudah diberikan bimbingan kelompok terlihat rata-rata pencapaian tugas perkembangannya meningkat. Rata-rata aspek tugas perkembangannya berada pada tahap Sadar Diri (SDI) dengan jumlah skor 42.25 dan rata-ratanya 4.22. Semua rata-rata ini diperoleh berdasarkan data skor soal seluruh siswa dalam menjawab instrument penelitian (ITP) sesudah diberikan bimbingan kelompok

4. **Perbedaan pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok.**

Grafik 5
Gambaran rata-rata Tingkat Perkembangan sebelum dan
Sesudah Bimbingan Kelompok



Gambar 4 : Grafik tingkat perkembangan sebelum dan sesudah bimbingan kelompok

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbedaan pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX SMP N 1 Siak Hulu sebelum diberikan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan bimbingan kelompok menunjukkan secara umum terdapat perbedaan yang meningkat yang termasuk dalam tingkatan Sadar Diri

Jumlahseluruhsampel

$$\begin{array}{lclcl}
 N & = & 20 & \sum x_1 & = & 0 \\
 \sum x_2 & = & 0 & \sum x_1^2 & = & 1.66 \\
 \sum x_2^2 & = & 0.56 & \sum x_1 \cdot x_2 & = & 0.25
 \end{array}$$

Sebelum

$$\begin{array}{lcl}
 1. X_{\square 1} & = & 3.4185 \\
 2. \sum x_1 & = & 0 \\
 3. SD_1 & = & 0.28 \\
 4. SD_1^2 & = & 0.078
 \end{array}$$

Sesudah

$$\begin{array}{lcl}
 1. X_{\square 2} & = & 4.225 \\
 2. \sum x_2 & = & 0 \\
 3. SD_2 & = & 0.16 \\
 4. SD_2^2 & = & 0.025
 \end{array}$$

Kemudian di lanjutkan mencari nilai koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX SMP N 1 Siak Hulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{r} = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}} = \frac{0.25}{\sqrt{1.16 \cdot 0.56}} = \frac{0.25}{0.805} = \mathbf{0.31}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan koefisien Korelasi korelasi antara X_1 dengan X_2 adalah sebesar **0.31**. Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan diatas berdasarkan table interpretasi nilai R (**Sugiyono : 231**) tergolong dalam interpretasi **RENDAH**

Table. 12
Interpretasi Nilai R

Besar Nilai R	Interpretasi
Antara 0.00 sampai dengan 0.199	Sangat Rendah
Antara 0.20 sampai dengan 0.399	Rendah
Antara 0.40 sampai dengan 0.599	Sedang
Antara 0.60 sampai dengan 0.799	Kuat
Antara 0.80 sampai dengan 1.000	Sangat Kuat

Data : (Sugiyono : 231)

Maka langkah selanjutnya mencari t_{hitung} , dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}{2} - 2r \frac{s_1}{n} \frac{s_2}{n}} = \frac{3.418 - 4.225}{\frac{\frac{0.078}{20} + \frac{0.025}{20}}{2} - 2 \cdot 0.31 \cdot \frac{0.28}{20} \cdot \frac{0.16}{20}} \\
 &= \frac{-0.807}{0.0039 + 0.0012 - 0.62 \cdot 0.0021} \\
 &= \frac{-0.807}{0.0051 - 0.0013} \\
 &= \frac{-0.807}{0.038} \\
 &= \frac{-0.807}{0.19} \\
 &= -4.247
 \end{aligned}$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu hasil perhitungan test "t", terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar **-4.247** (tanda negative disini bukanlah tanda aljabar artinya tidak menunjukkan arah dari besaran koefisien yang menyertainya, oleh karena itu tanda negative diabaikan saja karena tidak mempengaruhi makna perhitungan).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh dengan membandingkan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Bila $dk = 38$ dengan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka t tabel sebagai berikut : **2.021**

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% ($4.247 > 2.021$) atau ($4.247 > 2.021$) dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima, berarti terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok yang signifikan antara variabel I dan variabel II, hal ini menunjukkan terdapat adanya perbedaan antara pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan sesudah diberikan bimbingan kelompok SMP N 1 SIAK HULU.

5. Pengaruh pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum diberikan bimbingan kelompok dan sesudah di berikan bimbingan kelompok siswa remedial kelas IX SMP N 1 SIAK HULU

Mencari koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = 0.31$$

$$r^2 = 0.0961 = 0.0961 \times 100\% = 9.61\%$$

Dari hasil keputusan dapat diinterpretasikan bahwa setelah diberikan bimbingan kelompok mempunyai pengaruh terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX Smp N 1 Siak Hulu tahun ajaran 2012/2013 terdapat perkembangan sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata dari pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial sesudah diberikan bimbingan kelompok yaitu sebesar 4.22 ternyata lebih besar dari rata-rata pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum diberikan bimbingan kelompok yaitu sebesar 3.41. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 9.61\%$ sumbangan bimbingan kelompok terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial kelas IX Smp N 1 Siak Hulu tahun ajaran 2012/2013.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini mengenai hasil analisa data tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik persentase, rumus korelasi product momen, dan menggunakan uji "t" maka dapat diketahui hasil analisis data sebagai berikut :

1. Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial sebelum bimbingan kelompok

Temuan penelitian ini menggambarkan pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial sebelum diberikan bimbingan kelompok terlihat rata-rata pencapaian tugas perkembangannya berada ada tahap **Sadar Diri**. Semua rata-rata ini diperoleh berdasarkan data skor soal seluruh siswa dalam menjawab instrument penelitian (ITP) sebelum diadakan bimbingan kelompok

2. Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial sesudah bimbingan kelompok

Temuan penelitian ini menggambarkan pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa kelas IX SMP N 1 SIAK HULU sesudah diberikan bimbingan kelompok terlihat rata-rata pencapaian tugas perkembangan nya meningkat. Rata-rata aspek tugas perkembangan nya berada pada tahap **Sadar Diri (SDI)**

Semua rata-rata ini diperoleh berdasarkan data skor soal seluruh siswa dalam menjawab instrument penelitian (ITP) sesudah diadakan bimbingan kelompok . Dengan demikian menurut **Loviger dalam Sunaryo Kartadinata (2003 : 2-5)** siswa tersebut berdasarkan tugas – tugas perkembangan nya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Mampu berfikir alternative, Melihat berbagai kemungkinan dan situasi, Peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, Orientasi memecahkan masalah, Memikirkan cara hidup, Penyesuaian terhadap situasi dan peran.

3. Gambaran perbedaan pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum diberikan bimbingan kelompok dan sesudah diberikan bimbingan kelompok siswa remedial
Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dan ternyata sesudah diberikan bimbingan kelompok terdapat peningkatan terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial.
5. Pengaruh pencapaian tugas-tugas perkembangan sebelum diberikan bimbingan kelompok dan sesudah di berikan bimbingan kelompok siswa remedial

Dari hasil uji korelasi terdapat pengaruh bimbingan kelompok yang sangat **rendah** terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial yang sebagian besar pengaruh nya oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial sebelum diberikan bimbingan kelompok termasuk dalam tingkatan Sadar Diri
2. Gambaran pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial sebelum diberikan bimbingan kelompok termasuk dalam tingkatan Sadar Diri
3. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dan ternyata sesudah diberikan bimbingan kelompok terdapat peningkatan terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial.
4. Terdapat pengaruh bimbingan kelompok yang sangat rendah terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa remedial dan sebagian besarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti..

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan temuan penelitian tersebut diatas, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada siswa SMP N 1 SIAK HULU agar lebih berusaha meningkatkan pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Hal ini masih rendahnya pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa yang berada dalam kategori Konformitas.
2. Kepada guru bimbingan konseling SMP N 1 SIAK HULU hendaknya dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan kelompok agar menjadi primadona dari layanan bimbingan konseling lainnya, serta guru bimbingan konseling supaya dapat mempertimbangkan aspek-aspek tugas perkembangan dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah.
3. Bagi dinas pendidikan, prodi bimbingan konseling dapat berkerjasama dengan organisasi profesi (ABKIN) mengadakan kegiatan workshop bimbingan kelompok antar sekolah kabupaten Kampar.
4. Bagi peneliti, selanjutnya yang menggunakan ITP (Instrumen Tugas Perkembangan) agar dapat menyesuaikan dengan norma kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Andi Mappiare (1982). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional: Bandung
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati (2008). *Proses Bimbingan dan konseling disekolah*.
PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Elizabeth B. Hurlock (1980). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga: Jakarta.
- Prayitno (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Balai Aksara: Jakarta.
- Raharjo Susilo (2004). *Bimbingan Kelompok*. Kudus: Fkip BK UMK.
- Rahman Natawijaya (2003). *Bimbingan Kelompok*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Rochmat Wahab dan Solehuddin (2004). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. UR: Riau.
- Sudarwan Danim (2000). *Metode Penelitian untuk ilmu-ilmu Prilaku*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sunaryo Kartadinata, dkk (2003). *Inventori Tugas Perkembangan Siswa SMP*. UPI: Bandung.
- Syamsu Yusuf (2000). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT Remaja Rosda karya:

Bandung.

Zulkifli (2005). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.